

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM memainkan peran strategis yang penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, dari negara berkembang hingga negara maju. UMKM perlu untuk dibantu dengan cara mengurangi hambatan yang dihadapi oleh UMKM seperti kurangnya mendapatkan informasi akuntansi yang menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang, untuk terus memperkuat dan meningkatkan kapabilitas UMKM agar mampu memberikan peranan yang semakin baik untuk perkembangan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004 dalam Purnata dan Suardikha, 2019).

Maka dari itu perlunya pengembangan di dalamn UMKM yaitu meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan di UMKM. Menurut Rantung et al. (2018) UMKM juga perlu untuk meningkatkan budaya kerja yang baik seperti 5R atau biasa disebut Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin yang di adopsi dari budaya kerja di Jepang. Agar UMKM dapat meningkatkan kinerja karyawannya perlu juga dikembangkan pengaturan insentif untuk karyawan yang sudah bekerja dengan baik.

Di era globalisasi, pesatnya perkembangan teknologi telah membawa perubahan di dalam UMKM seperti contoh dari pencatatan manual menjadi pencatatan yang modern melalui komputer dan lebih mudah untuk mencari informasi yang sudah ditulis dan disimpan dalam data komputer, namun pada dasarnya UMKM yang ada di Kota Madiun perlahan sudah mulai mengikuti perkembangan yang ada yang dimana sudah mulai menggunakan sistem untuk pencatatan transaksi dengan aplikasi yang ada dikomputer. Perkembangan teknologi memiliki banyak manfaat positif yang dapat menjadikan bidang ekonomi menjadi lebih meningkat terlebih di bagian sistem informasi dengan berkembangnya teknologi yang dimiliki UMKM maka akan meningkatkan kinerja karyawan UMKM.

Kinerja karyawan bergantung pada kemudahan dan kegunaan sistem, karena teknologi sistem informasi dapat membantu setiap orang dalam menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, pengaplikasian teknologi dalam sistem informasi akuntansi pada UMKM harus memperhatikan kemudahan penggunaan sistem agar dapat digunakan menurut beban pekerjaan dan kemampuan pengguna.

Kinerja adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dikerjakan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan tanggung jawab yang diterima (Dewi & Suardikha, 2015). Kinerja karyawan dapat dinilai berdasarkan hasil individu pegawai dalam menyelesaikan beban pekerjaan sesuai dengan kemampuannya (Putra & Putra, 2016). Kinerja yang baik dalam UMKM akan terbentuk dengan baik pula apabila masalah yang ada dalam UMKM tersebut dapat diselesaikan.

Sistem informasi akuntansi adalah bagian penting untuk organisasi mewujudkan tujuannya, Sebab sistem informasi akuntansi dapat membuat meningkatnya efektifitas dan efisiensi operasional dalam UMKM, pengambilan keputusan dan kerjasama di UMKM (Williams & Sawyer, 2011). Sistem informasi akuntansi juga berguna untuk pihak luar seperti kreditor untuk melihat kemampuan keuangan perusahaan apakah layak untuk diberikan pinjaman.

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam UMKM sangat bergantung kepada keahlian teknis pengguna sistem informasi akuntansi tersebut (Putra & Putra, 2016). Kesuksesan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam UMKM berkaitan kepada sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian dari Putra & Putra (2016) dan Dewi & Suardikha (2015) menyatakan efektivitas penggunaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan.

Pengambilan keputusan dalam UMKM termasuk mengambil dan menentukan langkah-langkah untuk memecahkan masalah. Efektivitas berkaitan erat dengan ketepatan waktu dan pengambilan keputusan, dan ketepatan waktu serta pengambilan keputusan berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan. Menurut Hasan (2002) dalam Purnata dan Suardikha (2019) pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis terhadap sifat alternatif yang dihadapi,

dan tindakan yang paling tepat diambil berdasarkan hasil perhitungan. Tindakan yang tepat dinilai berdampak pada pekerjaan karyawan.

Kebiasaan kerja yang ada di dalam organisasi merupakan jembatan yang membentuk budaya kerja anggota organisasi supaya mendukung efisiensi kerja dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Menurut Pinho et al. (2014) budaya adalah kebiasaan dari anggota organisasi. Permasalahan mendasar dalam suatu UMKM ialah membuat budaya kerja yang positif, atau istilah lain mentransformasikan budaya kerja yang negatif seperti mengerjakan pekerjaan yang tidak perlu dikerjakan, kebiasaan malas untuk merapikan tempat kerja sehingga saat membutuhkan buku atau alat saat bekerja menjadi membuang waktu lama untuk mencarinya, kebiasaan malas untuk merawat peralatan atau menjaga alat untuk tetap bersih dan dapat digunakan, kebiasaan malas untuk membersihkan diri saat bekerja dan kebiasaan malas untuk mematuhi aturan perusahaan menjadi budaya kerja yang positif seperti budaya kerja 5R ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin yang dimana dapat menaikkan kinerja karyawan supaya dapat mencapai tujuan UMKM (Silvia et al., 2016). Budaya kerja yang baik memiliki dampak positif kepada sikap kerja karyawan, sebab mampu motivasi kepada pegawai agar menuju kinerja terbaik.

Insentif adalah sebuah cara yang dapat digunakan pada sebuah perusahaan untuk dapat memotivasi karyawannya agar memiliki kinerja yang baik, dengan memberikan insentif kepada pegawai yang memiliki pekerjaan yang bagus secara tidak langsung pegawai yang memiliki pekerjaan yang buruk akan termotivasi dan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya dan mendapatkan insentif dari perusahaan. Memotivasi karyawan adalah tindakan yang harus dilakukan dalam UMKM. Besar kecil insentif diberikan kepada karyawan mampu memengaruhi moral mereka. Pemberian insentif sesuai dengan perjanjian dan metode kerja yang baik, sehingga kegiatan operasional UMKM dapat lebih baik kedepannya (Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013).

Riset ini merupakan modifikasi atas penelitian Widhawati dan Damayanthi (2018) dengan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, jika penelitian sebelumnya menggunakan subjek penelitian karyawan Bank Pengkreditan Rakyat

(BPR) yang ada di Denpasar sedangkan penelitian ini akan menggunakan subjek penelitian karyawan UMKM yang ada di Kota Madiun. Jika dilihat dari budaya dan sosial masyarakat Kota Madiun memiliki perbedaan dengan kota lainnya. Di Indonesia kajian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM relatif belum banyak dilakukan (Andriani et al., 2015), fokus penelitian ini pada UMKM dikarenakan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang mulai diterapkan pada UMKM di Kota Madiun diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan UMKM. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu pengambilan keputusan mengacu pada penelitian Sugiyanto & Ruknan (2020).

Dengan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Kota Madiun.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk membuktikan pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk membuktikan pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk membuktikan pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk membuktikan pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil riset penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan riset serupa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil riset diharapkan dengan menambah informasi yang mendukung UMKM dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai UMKM.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB 1 memiliki isi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB 2 berisi tinjauan pustaka dimana menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis-hipotesis dari penelitian, dan model yang digunakan untuk penelitian ini juga konseptualnya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada BAB 3 berisi penjelasan desain penelitian, definisi oprasional dan pengukuran variabel penelitian, jenis dan sumber data yang akan diambil, metode dalam pengumpulan, populasi, sample beserta teknik penyampelanya, dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4 berisi data-data riset, deskripsi data, hasil beserta pembahasannya.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada BAB 5 menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil riset beserta keterbatasan-keterbatasan dan saran.